

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kantor Badan Kepegawaian Daerah sebagai instansi pemerintah merupakan suatu organisasi yang memiliki tugas kerja yang diselesaikan oleh beberapa pegawai yang menggerakkan dan menggiatkan organisasi sehingga dapat mencapai tujuan.

Tenaga kerja(pegawai) sebagai salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu tanpa adanya beberapa tenaga kerja (pegawai), maka tujuan organisasi tersebut tidak akan tercapai.

Maka untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dibutuhkan seorang pemimpin yang harus benar-benar mampu di dalam pelaksanaan dari pada kepemimpinannya. Maka dalam hal ini, Kepala Badan Kepegawaian Daerah sebagai pimpinan organisasi dikantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara haruslah berusaha agar kelompok yang dipimpinnya dapat merealisasikan tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya dalam kerja sama yang produktif.

Agar para pegawai yang dipimpinnya dapat bekerja sama dengan produktif, Kepala Badan sebagai pimpinan dalam melaksanakan tugasnya perlu memberikan motivasi kepada bawahannya, agar dapat melaksanakan tugasnya kearah pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Sebagai pimpinan dilingkungan organisasi kerja, Kepala Badan Kepegawaian Daerah membutuhkan sejumlah pegawai sebagai pembantunya dalam pelaksanaan

tugas-tugasnya. Untuk itu di butuhkan para pegawai yang terampil dalam bidangnya, pegawai yang berkualitas saja tidak cukup untuk menjamin bahwa organisasi tersebut akan berhasil dan salah satu modal terpenting adalah semangat kerja.

Untuk menumbuhkan semangat kerja pegawai haruslah diberikan suatu motivasi. Motivasi ini tidak hanya berwujud kebutuhan ekonomis saja, tetapi bisa berbentuk penghargaan atau respek dari lingkungan, prestasi, status sosial, yang semuanya merupakan suatu ganjaran sosial yang materil sifatnya. Manusia tidak sama dengan mesin, untuk itu haruslah senantiasa dimotivasi agar dapat menumbuhkan semangat kerja dan produktifitas kerja yang baik.

Motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan pegawai oleh karena itu pemberian motivasi harus bertitik tolak dari kebutuhan pegawai itu sendiri. Bertitik tolak dari hal diatas penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam tulisan yang berbentuk skripsi yakni dengan judul skripsi:

“ PERANAN KEPEMIMPINAN DALAM MEMOTIVASI PEGAWAI UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA DI KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA (BKD SUMUT)

B. Perumusan masalah

Pada kenyataannya terhadap banyak faktor yang menyebabkan timbulnya suatu permasalahan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diberikan kepada seseorang/instansi tersebut.